

## Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Ade Suherman

Universitas Galuh Ciamis, Tasikmalaya, Indonesia

### **Abstract.**

*The purpose of this study was to determine the implementation of internal audit in Banjar City Hospital, to determine the quality of financial reporting in Banjar City Hospital, and to determine the effect of internal audit on financial reporting quality in Banjar City Hospital. This research is based on the information that the results of the audit conducted by the Banjar city inspectorate on the financial reporting of Banjar City Hospital received a Fair With Exception (WDP) opinion. This shows that the implementation of internal audit and financial reporting quality in Banjar City Hospital is not maximal. This study uses descriptive research methods, while the population in this study is the Internal Supervisory Unit (SPI) and the Finance Department, which includes the Head of the Finance Department and its sub-sub, totaling 16 people. Because the population is less than 100, the entire population is used as the research sample. The data analysis method used in this study is the quantitative analysis method, in which to achieve the objective of the research is to analyze the effect of internal audit on financial reporting quality by using simple regression analysis. The results of the study show that the implementation of internal audits and financial reporting quality in Banjar City Hospital is very good. In line with the hypothesis and previous research, the results of testing in Banjar City Hospital show that there is a significant effect of internal audit on financial reporting quality.*

**Keywords.** *internal audit; financial reporting quality.*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan audit internal di RSUD Kota Banjar, untuk mengetahui kualitas pelaporan keuangan di RSUD Kota Banjar, dan untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan di RSUD Kota Banjar. Penelitian ini didasarkan adanya informasi bahwa hasil audit yang dilakukan oleh inspektorat kota banjar terhadap pelaporan keuangan RSUD Kota Banjar mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal dan kualitas pelaporan keuangan di RSUD Kota Banjar belum maksimal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Bagian Keuangan, yang meliputi Kepala Bagian Keuangan beserta sub-subnya, yang berjumlah sebanyak 16 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif, di mana untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal dan kualitas pelaporan keuangan di RSUD Kota Banjar sudah sangat baik. Sejalan dengan hipotesis dan penelitian terdahulu, hasil pengujian di RSUD Kota Banjar menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan.

**Kata kunci:** audit internal; kualitas pelaporan keuangan.

**Corresponding author.** Email. adesuhermana@gmail.com

**How to cite this article.** Ade, S. (2018). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 87–92. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/15917>

**History of article.** Received: Februari 2018, Revision: Mei 2018, Published: Juli 2018

### **Pendahuluan**

Informasi yang disajikan pada pelaporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen. Manajemen harus menyajikan informasi dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang ada. Namun, pada beberapa entitas internasional pelaporan keuangan tidak hanya dibuat oleh manajemen.

Peran fungsi audit internal menjadi lebih diperluas untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang awalnya hanya tanggung jawab manajemen.

Salah satu inti dari tujuan audit internal adalah mengatur secara sistematis serta mengevaluasi pengendalian intern dalam perusahaan. Namun pada kenyataannya

pengendalian intern sering tidak berjalan sesuai dengan konsepnya, dikarenakan kurangnya tanggungjawab dalam perusahaan dan banyaknya penyimpangan-penyimpangan dalam perusahaan.

Penelitian ini berusaha mengembangkan dari penelitian yang sudah ada dan membuktikan pengaruh antara fungsi audit internal dengan kualitas pelaporan keuangan. Pada penelitian ini, fokusnya adalah meneliti pengaruh audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Banjar.

Menurut Bastian (2010:6) bahwa Rumah Sakit merupakan salah satu organisasi sektor publik, dimana organisasi sektor publik adalah organisasi yang menghimpun dana dari masyarakat dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat/publik. RSUD Kota Banjar pun merupakan organisasi sektor publik yang menghimpun dana dari masyarakat dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dalam bentuk memberikan pelayanan yang memadai dibidang kesehatan.

Sebagai lembaga penghimpun dana dari masyarakat, kualitas keuangan RSUD Kota Banjar merupakan hal penting sebagai salah satu indikator akan penilaian kinerjanya. Kemampuan RSUD Kota Banjar dalam menjalankan kegiatan operasinya, yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang memadai kepada masyarakat tercermin dari pelaporan keuangan. Sebagai badan yang mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki, RSUD Kota Banjar juga memerlukan manajemen pengendalian internal yang baik sehingga dapat menjalankan kegiatannya secara *continue*, dengan memaksimalkan auditor internal yang dimiliki RSUD Kota Banjar agar pengelolaan keuangannya sesuai dengan prinsip *good governance*, yaitu transparan, partisipatif dan akuntabel.

Audit internal sebagai salah satu komponen pengendalian internal di RSUD Kota Banjar belum sepenuhnya menjalankan tugasnya dengan baik. Hal tersebut terbukti dari hasil audit yang dilakukan oleh Inspektorat Kota Banjar semenjak 3 tahun terakhir, RSUD Kota Banjar mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), dimana hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan RSUD Kota Banjar belum sesuai dengan tujuan pelaporan

keuangan, seperti yang dinyatakan oleh Amalia (2014:78) di atas.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pelaksanaan audit internal di RSUD Kota Banjar; (2) pelaksanaan kualitas pelaporan keuangan di RSUD Kota Banjar; dan (3) pengaruh audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan di RSUD Kota Banjar.

## Landasan Teori

Menurut *American Accounting Association*, audit internal adalah proses sistematis untuk secara objektif memperoleh dan mengevaluasi asersi mengenai tindakan dan kejadian-kejadian ekonomis untuk meyakinkan derajat kesesuaian antara asersi ini dengan kriteria yang ditetapkan dan mengomunikasikannya ke pengguna yang berkepentingan.

Definisi audit internal menurut *Institute of Internal Auditor* (IIA) yang dikutip oleh Messier (2005:514) adalah aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Audit tersebut membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko, kecukupan control, dan penganloan organisasi.

Definisi ini mengandung pengertian bahwa audit internal merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk membantu manajemen dalam penyediaan informasi, dengan tujuan akhir yaitu menambah nilai perusahaan. Pelaksanaan audit internal dilakukan secara independen dan obyektif yang berarti tidak terpengaruh oleh pihak manapun dan tidak terlibat dalam pelaksanaan kegiatan yang diaudit. Hasil audit yang diperoleh dari pelaksanaan audit internal secara independen dan obyektif tersebut akan dapat diandalkan oleh para pengguna informasi.

Pelaksanaan audit internal (IIA USA 1995:39-59, IIA UK 1998:35-51) adalah sebagai berikut "*Audit work should include planning the audit, examine and evaluating, communicating result and follow up: (1) Planning the audit. Intern, auditor should plan each audit; (2) Examine and evaluating information. Internal auditors should collect,*

*analyze, interpret and document informationa to support audit result; (3) Communicating result. Internal auditors should report the result of their audit work; (4) Following up. Internal auditors should follow up to ascertain that appropriate action is taken on reported audit findings "*.

Definisi kualitas pelaporan keuangan hingga saat ini masih beragam namun pada prinsipnya pengertian kualitas pelaporan keuangan dapat dipandang dari beberapa sudut pandang. Sudut pandang kualitas pelaporan keuangan yang dikemukakan oleh Dechow dan Dichev (2002:31) adalah sebagai kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tergambarkan dalam laba perusahaan. Informasi pelaporan keuangan dikatakan tinggi (berkualitas) jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa yang akan datang atau berasosiasi secara kuat dengan arus kas operasi di masa yang akan datang.

Implikasi dari pandangan tersebut, menunjukkan bahwa fokus pengukuran kualitas pelaporan keuangan perusahaan tersebut berkaitan dengan tujuan pelaporan keuangan. Informasi akuntansi keuangan merupakan produk akuntansi perusahaan dan sistem pelaporan eksternal yang mengukur dan secara rutin mengungkapkan hasil audit, data kuantitatif yang berhubungan dengan posisi keuangan dan pelaksanaan perusahaan. Pengungkapan adalah mekanisme yang paling efisien dan efektif untuk mendorong manajer untuk melakukan pengelolaan yang lebih baik. Kualitas pelaporan keuangan menurut Wilkinson (2008:18) harus memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) Relevan; (2) Andal; (3) Dapat diperbandingkan; dan (4) Dapat dipahami.

Berdasarkan kerangka teoritis yang telah diuraikan, disertai dengan dukungan dari hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti, maka di dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis adalah "*terdapat pengaruh yang positif audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan "*.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Bagian Keuangan, yang meliputi Kepala Bagian Keuangan beserta sub-subnya, yang berjumlah sebanyak 16 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Daftar yang menjadi populasi dalam penelitian disajikan dalam tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 1. Daftar Populasi**

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI)	1 orang
2	Anggota Satuan Pengawas Internal (SPI)	3 orang
3	Kepala Bagian Keuangan	1 orang
4	Kepala Sub Bagian Penyusunan Anggaran	1 orang
5	Anggota Bagian Penyusunan Anggaran	2 orang
6	Kepala Sub Bagian Perbendaharaan	1 orang
7	Anggota Bagian Perbendaharaan	2 orang
8	Kepala Sub Bagian Akuntansi dan Mobilisasi Dana	1 orang
9	Anggota Bagian Akuntansi dan Mobilisasi Dana	4 orang
<b>Jumlah</b>		<b>16 orang</b>

(Sumber: Bagan Organisasi RSUD Kota Banjar)

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif, di mana untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Model penelitian dalam menguji variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

## Hasil dan Pembahasan

Skor yang dihasilkan atas tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan pelaksanaan audit internal di RSUD Kota Banjar adalah sebesar 1.297. Berdasarkan tabel klasifikasi interval audit internal, menunjukkan bahwa penilaian terhadap capaian skor tersebut adalah sangat baik. Hal tersebut menjelaskan

bahwa audit internal di RSUD Kota Banjar telah dilaksanakan dengan sangat baik.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan pelaksanaan audit internal di RSUD Kota Banjar bertolak belakang dengan keadaan yang sebenarnya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil audit yang dilakukan oleh pihak inspektorat, dimana pelaporan keuangan RSUD Kota Banjar mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Hasil capaian opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) belum maksimal. Oleh karena itu perlu adanya optimalisasi terhadap pelaksanaan audit internal yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) RSUD Kota Banjar.

Skor yang dihasilkan atas tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan pelaksanaan kualitas pelaporan keuangan di RSUD Kota Banjar adalah sebesar 709. Berdasarkan tabel klasifikasi interval kualitas pelaporan keuangan, menunjukkan bahwa penilaian terhadap capaian skor tersebut adalah sangat baik. Hal tersebut menjelaskan bahwa kualitas pelaporan keuangan di RSUD Kota Banjar telah dilaksanakan dengan sangat baik.

Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan mengenai kualitas pelaporan keuangan RSUD Kota Banjar bertolak belakang dengan keadaan yang sebenarnya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil audit yang dilakukan oleh pihak inspektorat, dimana pelaporan keuangan RSUD Kota Banjar mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Hasil capaian opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan RSUD Kota Banjar belum maksimal.

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini dihasilkan nilai signifikansi yaitu 0,44, dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $0,44 > 0,05$ ), artinya variabel dependen kualitas pelaporan keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen audit internal (X). Nilai  $t_{hitung}$  untuk audit internal adalah 3,344. Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,344 > 2,144$ , maka Hipotesis ( $H_a$ ) pada penelitian ini diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan

signifikan pelaksanaan audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniel Susanto (2003), dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa audit internal berperan terhadap kepatuhan manajemen, terutama dalam rangka pengendalian intern perusahaan, dimana salah satu tujuan dilakukannya proses pengendalian intern adalah agar dapat dipercayainya laporan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Aristanti Widyarningsih (2010) didapat hasil bahwa audit internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern biaya produksi. Sedangkan penelitian terdahulu lainnya yang sejalan dengan penelitian ini dilakukan oleh Lilir Sundayani (2013), di mana penelitian yang dilakukan didapat hasil bahwa audit internal berpengaruh terhadap penerapan GCG, dimana salah satu komponen GCG adalah pengendalian intern perusahaan yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya kebenarannya.

Dari ketiga penelitian terdahulu di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan audit internal berpengaruh terhadap variabel-variabel ataupun hal-hal yang ada kaitannya dengan kualitas pelaporan keuangan.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dari pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (audit internal) terhadap variabel dependen (kualitas pelaporan keuangan) adalah sebagai berikut: (1) Audit internal di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Banjar mendapatkan penilaian yang sangat baik dari responden, artinya audit internal di RSUD Kota Banjar telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal tersebut terbukti bahwa dari hasil tanggapan responden pelaksanaan audit internal mendapatkan skor 1.297. Berdasarkan tabel klasifikasi interval pelaksanaan audit internal bahwa penilaian terhadap skor tersebut adalah sangat baik; (2) Pelaporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Banjar mendapat penilaian yang sangat baik dari responden, artinya pelaporan keuangan di RSUD Kota Banjar telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal tersebut terbukti bahwa dari hasil tanggapan responden mengenai kualitas pelaporan keuangan mendapatkan skor 709.

Berdasarkan tabel klasifikasi interval kualitas pelaporan keuangan bahwa penilaian terhadap skor tersebut adalah sangat baik; (3) Audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Banjar. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika pelaksanaan audit internal ditingkatkan, maka kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan akan lebih maksimal.

Simpulan penelitian menggambarkan inti dari rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian untuk mendukung hipotesis penelitian sebagai solusi dari masalah. Berdasarkan simpulan hasil penelitian tujuan utama dari penelitian ini adalah dapat mengetahui bagaimana audit internal, mengetahui bagaimana kualitas pelaporan keuangan pada RSUD Kota Banjar dan menguji pengaruh audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Dari penelitian yang telah dilakukan dan hasil-hasil yang diperoleh, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu: (1) Implikasi secara teoritis terkait dengan data variabel penelitian, maka agenda penelitian ke depan yaitu perlunya mencoba untuk meneliti variabel-variabel lain yang merupakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan; (2) Implikasi secara teoritis dari topik penelitian yang serupa, maka diharapkan pada penelitian ke depan dapat menggunakan data sampel dari beberapa jenis organisasi yang berbeda sehingga dapat memberikan hasil yang bervariasi karena adanya perbedaan karakter dari sampel yang diteliti.

Bagi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Banjar dalam pelaksanaan audit internal, auditor sebaiknya tidak memberitahukan kepada objek yang diteliti bahwa akan diadakan pemeriksaan. Hal ini dilakukan agar didapat suatu kondisi yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sehingga dengan demikian dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan. Dari hasil penelitian didapat poin-poin tertentu yang menggambarkan kurang maksimalnya pelaksanaan audit internal dan kualitas pelaporan keuangan, yang diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Pelaksanaan audit internal pada tahap pengujian masih perlu dilakukan penggalan informasi yang kompeten dan

relevan, sehingga temuan-temuan audit pada kertas kerja auditor internal dapat dijadikan dasar untuk memperbaiki rekomendasi; (2) Informasi yang dihasilkan dari pelaporan keuangan belum memenuhi kriteria andal, karena pelaporan keuangan tidak dapat dipahami oleh semua pihak. Oleh karena itu Pelaporan Keuangan harus disertai dengan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), sehingga semua pihak yang menggunakan pelaporan keuangan akan mudah untuk memahami, karena pada dasarnya tidak semua pengguna laporan keuangan mempunyai dasar pemahaman akuntansi.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, IK. 2011. *Pengaruh Internal Audit Terhadap Auditee Fee Dengan Penerapan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening*. Vol. 3 No. 2.
- Bastian, I. 2010. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Boynton, et al. 2003. *Modern Auditing*. 7<sup>th</sup> Edition. John Willey & Sons Inc.
- Cadbury, SA. 2003. *Global Corporate Governance Forum*. World Bank.
- Chariri, A dan Ghozali, I. 2007. *Teori Akuntansi*. Fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. 1992. *Internal Control-Integrated Framework*.
- Dechow, P and Dichev, I. 2002. *The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors*. The Accounting Review 77.
- Defend, J and Jimbalvo. 1991. *The Effect of Audit Quality on Earnings Management*. Contemporary Accounting Research. Vol. 15 No. 1.
- DeFond, M. dan J. Francis. 2005. *Audit Research after Sarbanes-Oxley*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 24 (Supplement): 5-30.
- IIA. 2009. *Enterprise Risk Management*. USA: The Institute of Internal Auditor Inc.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1*

- Penyajian Laporan Keuangan*. Edisi Revisi.
- Indriantoro, N. & Sutomo, B. 2002. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Jensen, M, C & Meckling, W, H. 1976. *Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, pp: 305-60.
- Kieso, D.E, Weygandt, J.J and Warfield, T.D. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Komite Nasional Kebijakan Good Governance (KNKG). 2013. *Prinsip Dasar Umum Good Corporate Governance Perbankan Indonesia*. Jakarta.
- Konsorsium Organisasi Audit Internal. 2004. *Standar Profesi Audit Internal*. Jakarta.
- Messier. 2005. *Auditing Service and Assurance a Systematic Approach*. Buku Dua. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam, Cetakan Kesatu. Jakarta: Salemba Empat.
- Moyes, G.D and Baker, R. 2009. *How Effective and Audit Techniques in Detecting Fraud*. *Internal Auditing*. Vol 10 No. 4.
- Peasnell. 2005. *Board Monitoring and Earnings Management: Do Outs ides Directors Influence Abnormal Accruals*. Working Papers. UK: Lanchaster University.
- Sarban-Oxley Act of (Sarbox)*. 2002. *An Act. 107<sup>th</sup> Congress USA*.
- Setiawan, A. 2006. *Rekonsiliasidan Akuntansi Pph Badani*. Jakarta: T & A Software Development.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanto, D. 2007. *Peranan Audit Internal Terhadap Kepatuhan Manajemen Perusahaan*. Skripsi. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Sundayani, L. 2013. *Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG)*. Skripsi. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran.
- Syakhroza, A. 2003. *Reformasi Profesi Akuntansi Sektor Publikdan Good Corporate Governance*. *Majalah Usahawan*. Hal. 21-27.
- Tugiman, H. 2005. *Standar Profesional Aduit Internal*. Yogyakarta: Kanasius.
- Widyaningsih, A. 2010. *Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektifitas Pengendalian Intern Biaya Produksi*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wilkinson, J. 2008. *Accounting Information System Essential Concept and Application 4 Edition*. New York, USA: John Willey & Sons Inc.